

MEMAHAMI MASALAH LINGKUNGAN UNTUK MENCINTAI LINGKUNGAN

Oleh:
Bambang Saiful Hadi
Jurusan Pendidikan Geografi
FISE UNY
Yogyakarta, 30 Maret 2011



Apa itu lingkungan?

1. Secara Umum

Lingk mencakup aspek yg luas, bahkan tak terhingga.
Lingk. ada krn dihuni oleh suatu organism
Contoh: kolam, sepetak ladang, seonggok sampah, dll.
Lingk dlm pengertian ini mrp encompassing system.





2. Lingkungan sebagai ekosistem

Sebagai suatu sistem interaksi antara organisme-organisme hidup dengan unsur-unsur tak hidup.
Ekosistem lbh terbatas ada pd suatu wilayah tertentu.
Mungkinkah ada batas scr lengkap?

2. Lingkungan sebagai milieu (medan signifikansi)

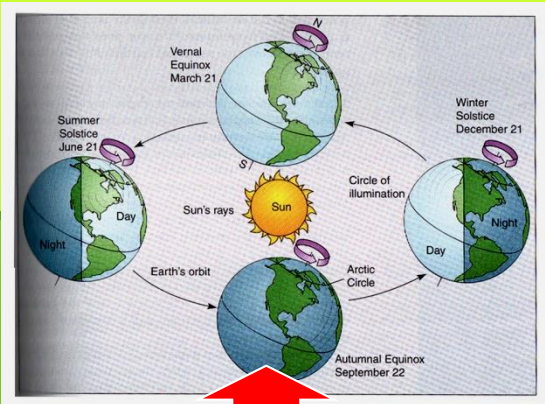
Lingk. Menurut konsep eksistensial
Suatu wilayah dimana seekor hewan/man individual mengetahui daerah sekitarnya dan peduli padanya.

Alam bersifat dinamis & seimbang

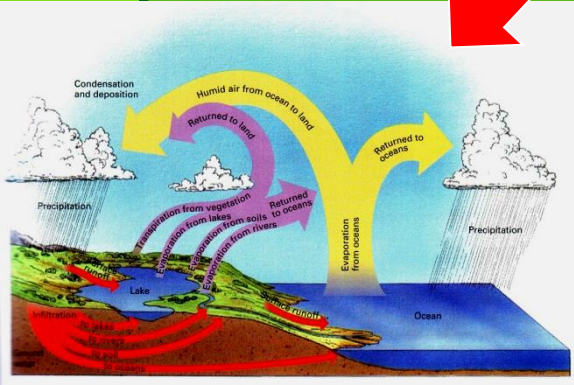
Peristiwa-peristiwa di alam sebagai wujud aktivitas tenaga endogen (vulkanisme, diastropisme, orogenisme) dan aktivitas akibat tenaga endogen (air, angin, hewan) yang menimbulkan kerusakan dapat distabilkan secara alami, HOMEOSTATIS.

- **Dinamika yang berlangsung secara ritmik, siklik, dan harmonis tersebut akan mengarah kepada keseimbangan atau ekuilibrium alami.**
- **Dalam keseimbangan alami, dinamika yang berlangsung di alam ini berbentuk sirkulasi di dalam bilik-bilik atau sering dikenal sebagai *circulation cell* (bilik sirkulasi).**
- **Bilik sirkulasi itu dapat berlangsung di dalam udara, di dalam air, di dalam Bumi, maupun di ruang angkasa.**

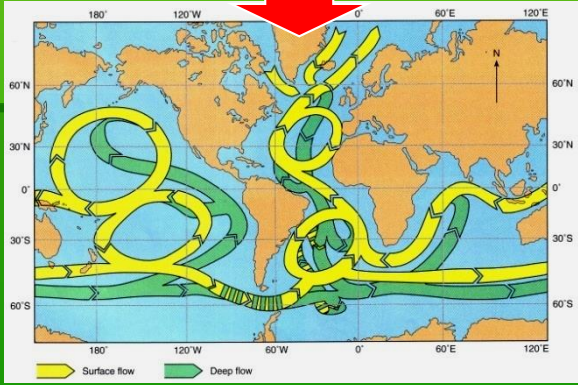
Di ruang angkasa



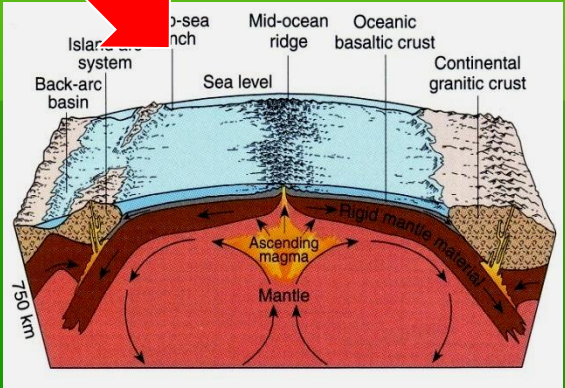
Bilik sirkulasi



Di dalam udara



Di dalam air



Di dalam Bumi

Pandangan terhadap lingkungan

- 1. Pandangan Tradisional**
- 2. Pandangan Positivistik**
- 3. Pandangn bumi dan seisinya untuk manusia**
- 4. Pandangan ekologi**
- 5. Pandangan ekoreligius**

PERMASALAHAN LINGKUNGAN

- 1. Masalah Lingkungan Global**
- 2. Masalah Lingkungan Regional**
- 3. Masalah Lingkungan Lokal**

Masalah Lingk Global

Menerut Lester R. Brown

- *Tekanan terhadap lingkungan yang makin tinggi, berupa:*
 - a. *Makin besarnya tekanan penduduk terhadap lingkungan*
 - b. *Tragedi padang gembala milik bersama (Lloyd)*
 - b. *Menangkap ikan melampaui batas samudera milik bersama. Motivasi bisnis, perbaikan gizi, dan teknologi penangkapan 90% hasil ikan dunia diperoleh dari laut.*
 - c. *Membajak melampaui batas: memasuki tanah tepi (contoh nyata: kebun kentang Wonosobo)*
 - d. *Pencemaran: membebani sistem lingkungan melampaui batas*

- **Habisnya lahan pertanian dunia**
 - a. **Sebab alami (khusus daerah2 lintang tengah),**
Menurut UNESCO, negara2 di Afrika kehilangan 90-100.000 hektar
 - b. **Perkembangan kota**
 - c. **Uncontrol land use**
- **Samudera menjadi tempat sampah dunia**
 - a. **Banyak perusahaan yg sengaja membuang limbah**
 - b. **Kecelakaan minyak tumpah ke laut (ribuan kali/ tahun).**
- **Munculnya berbagai macam penyakit lingkungan**
- **Perubahan iklim tak disengaja (pemanasan global**

MASALAH LINGKUNGAN REGIONAL

- 1. PENCEMARAN OLEH NEGARA LAIN (PEMBUANGAN SAMPAH INDUSTRI KE WILAYAH NEGARA LAIN**
- 2. EKSPORT/IMPORT SAMPAH B3**
- 3. KEBAKARAN HUTAN YANG MENCEMARI NEGARA LAIN**
- 4. PENGRUSAKAN/PENCURIAN SUMBER DAYA OLEH NEGARA LAIN (SECARA LEGAL MAUPUN ILEGAL)**
- 5. EGOISME NEGARA-NEGARA**

MASALAH LINGKUNGAN LOKAL INDONESIA

- Habisnya hutan akibat penebangan secara legal, “legal” maupun ilegal
- Konversi hutan menjadi perkebunan kelapa sawit
- Hilangnya fungsi hutan mengancam suplai air tanah, kekeringan, banjir, dan musnahnya biodiversitas.



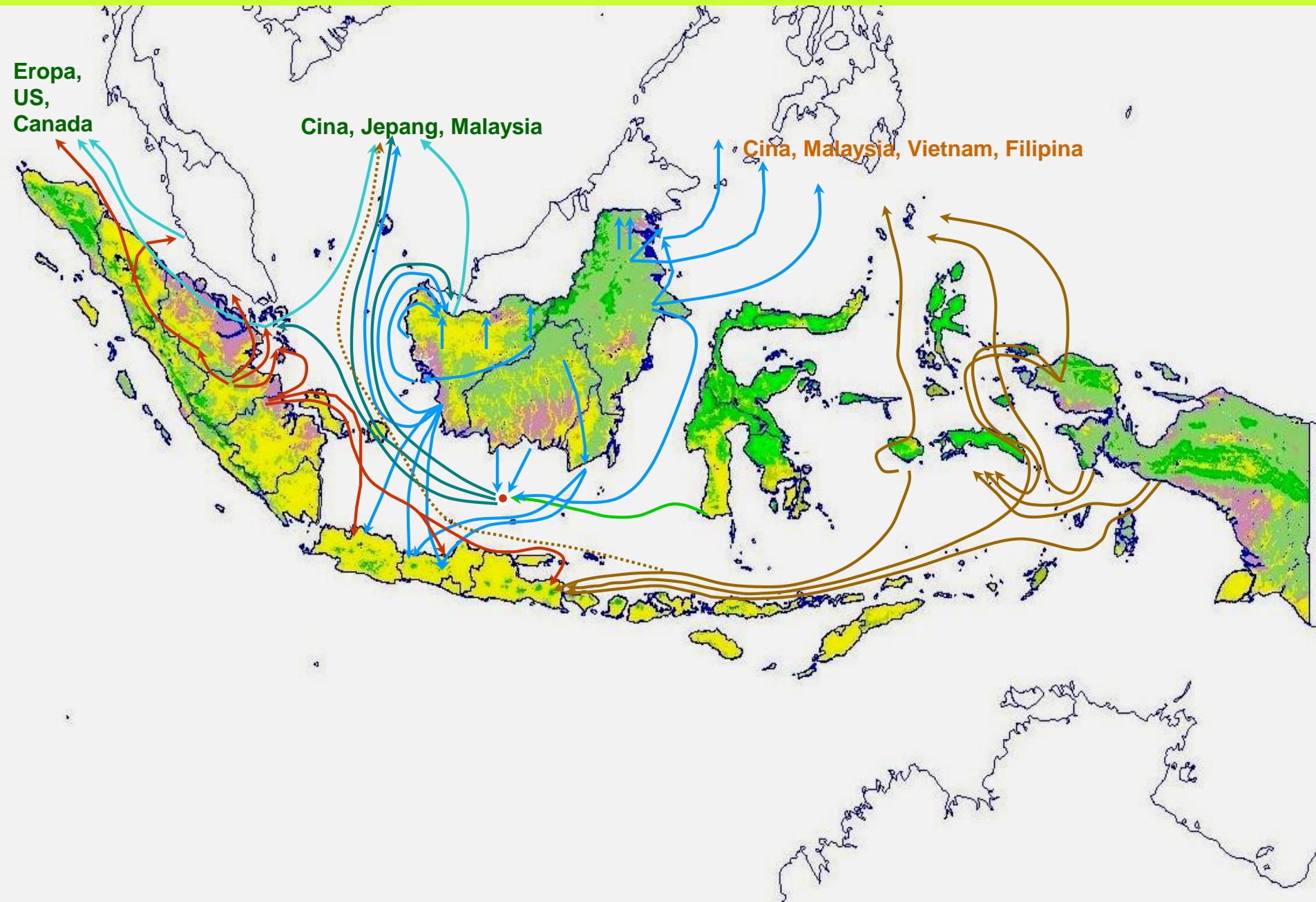
Laju kerusakan hutan di Indonesia
800.000 ha/tahun

Dengan asumsi tsb, 25% kawasan
hutan Indonesia akan hilang pada
2030

Apalagi program penghijauan
banyak mengalami kegagalan.

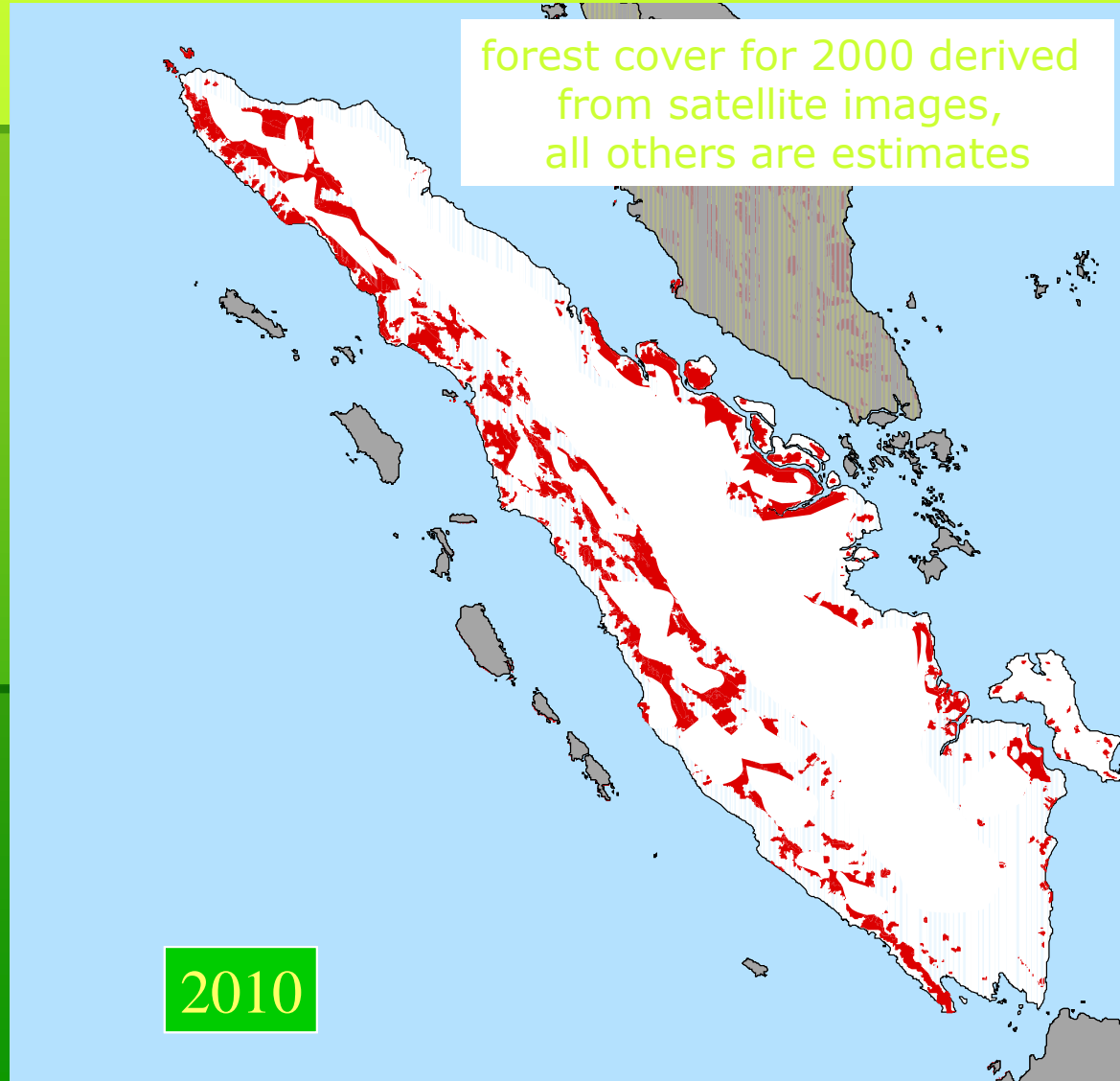
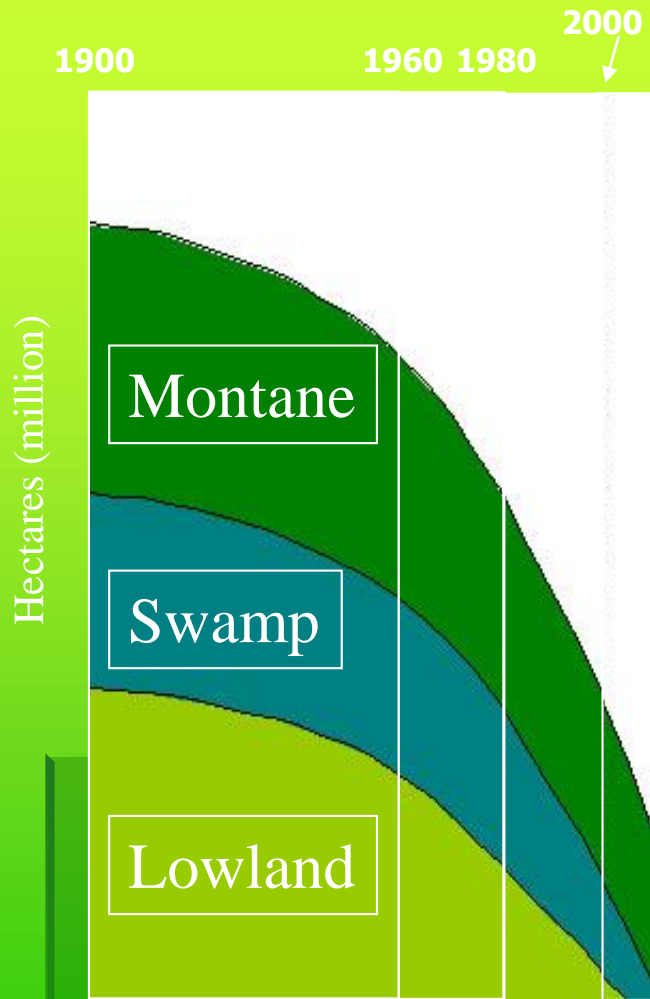


JALUR PERDAGANGAN KAYU ILLEGAL DI INDONESIA



Over-exploitation: Forest Loss in Sumatra 1900-2010

(Worldbank, 2001)

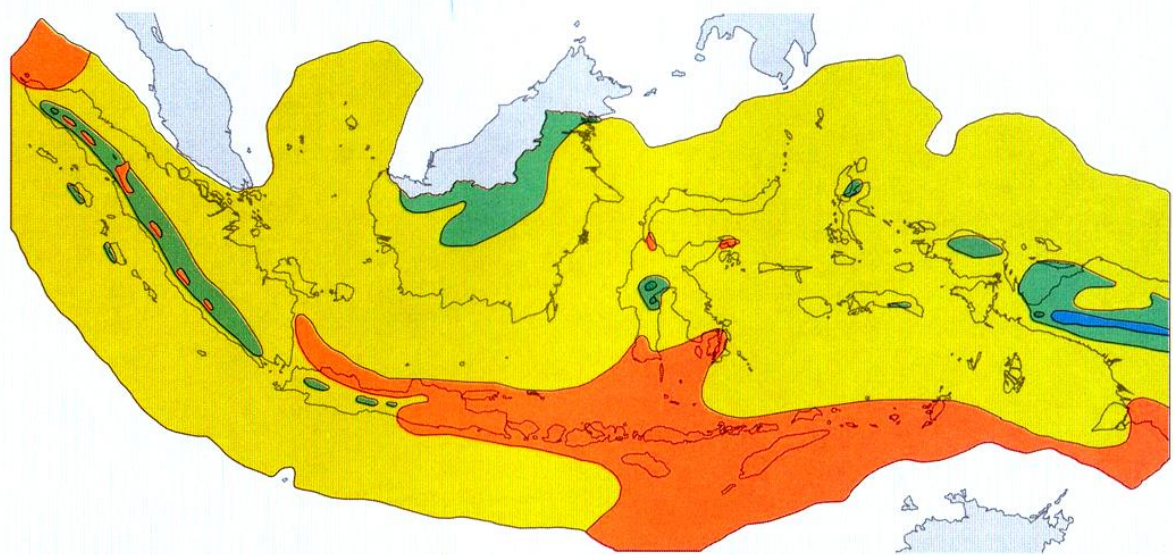




CITRA 3 DIMENSI WILAYAH INDONESIA



Morphoclimatic zones of Indonesia, scale 1 : 40, 000, 000



- 1** DRY CORE ZONE. Present rainfall <2000 mm/yr with >5 dry (<60 mm) months. Drought stress even during Pleistocene interglacials and at present. Very dry during glacials.

- 2** INTERMEDIATE ZONE. Rainfall type between 1 and 3. Wet-dry alternations during Pleistocene; footslope/pediment formation during dry glacials.

- 3** PERHUMID MOUNTAINOUS CORE ZONE. Present rainfall >3000 mm/yr with 11-12 wet (>100 mm) months. No drought stress, refugia for humid tropical vegetation during Pleistocene glacials.

- 4** COLDEST HIGHEST OF PARTS. PERHUMID ZONE 3 (3000 mm). Periglacial conditions during Pleistocene glacials and glaciers >3700 m. These conditions exist at present time 1000 m higher and in limited areas only.





2. Masalah kekacauan land use

- a. Menjadi salah sebab banjir
- b. Merusak keseimbangan lingkungan
- c. Mengancam kesehatan
- d. Mengancam suplai air tanah
- e. Kesemrawutan lingkungan
- f. Makin punahnya lahan pertanian

3. Pencemaran Lingkungan

- a. Masalah sampah (penanganan tidak profesional, di buang ke air lingkungan)
- b. Pertambahan jumlah kendaraan yang sangat tinggi
- c. Makin tingginya kepadatan penduduk berdampak pada penyebaran bakteri pada air minum

4. Sungai sebagai tempat sampah bersama

5. Permukiman kumuh

6. Perubahan penggunaan lahan tak terkendali terutama konversi lahan pertanian ke non pertanian)

7. DII

Bagaimana Menyelamatkan Lingkungan?

Untuk dapat melakukan tindakan penyelamatan perlu tahu penyebabnya. Faktor Fisik & Non fisik. Fak nonfisik

1. Perilaku manusia

- a. Skin-encapsulated ego (I vs not I)
- b. Cavalier Attitude (sombong), merasa diri bukan bagian dari alam

c. Derived Self (merasa benar sendiri)

d. Reaffirmation through materialism

e. Biological imperialism → ingin kaya 7 turunan

f. Judeo-Christian Teaching, ditafsirkan bias

2. Kesulitan teknologis

3. Pandangan2 pribadi

a. Tak acuh (apathy)

b. Self centered view

c. Feelings of Insignificant

d. Restricted Space-time Values

4. Masyarakat bersinergi rendah

Langkah Penyelamatan

1. Pendidikan lingkungan (formal, informal, non formal) or sekolah/luar sekolah
2. Mengubah pola pikir melalui ketaatan terhadap etika lingkungan (prinsip: bumi terbatas, man mrp bagian dari alam, man tidak superior thd alam)

3. Membangun model perilaku peduli lingk

$$BI \approx (w1 \times ab) + (w2 \times SN)$$

Ket:

BI= Behavior Intension

W1= bobot untuk Ab

W2=bobot untuk SN

Ab= Sikap terhadap perilaku atas dasar keyakinan dirinya

SN= *Subjective norm*

Sikap ab

$$A_b = \sum b_j a_j e_j$$

Subjective norm

$$SN = \sum b_j a_j m_j$$

3. Budaya sekolah

4. Pendidikan Agama

Pendidikan Akhlak. Akhlak merupakan buah dari ilmu dan ibadah. Dimensi akhlak:

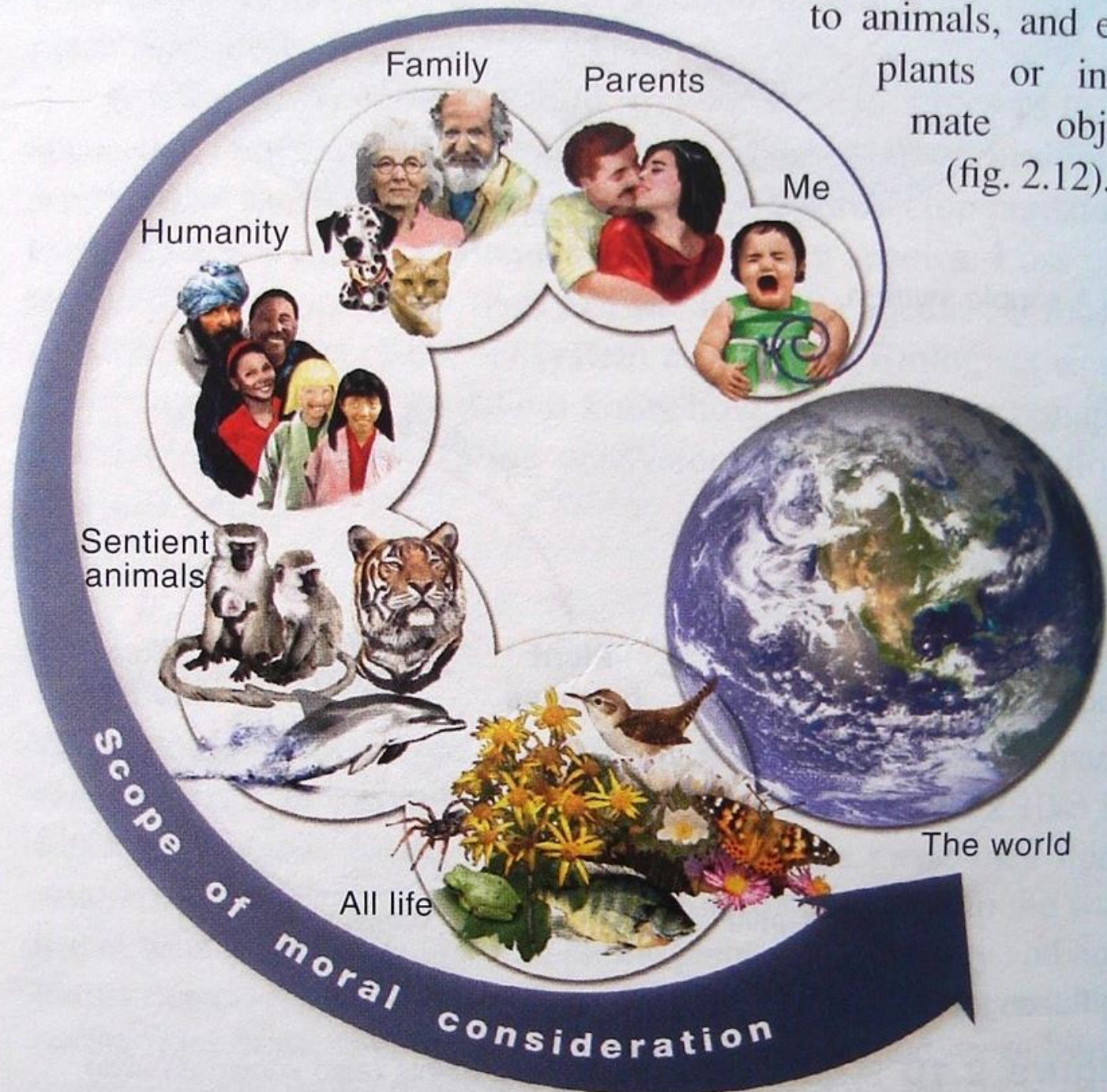
a. Akhlak kepada Allah

b. Akhlak sesama manusia

b. Akhlak kepada Alam

4. Meluruskan makna insan kamil, muhsinin

to animals, and e
plants or ina
mate obje
(fig. 2.12).



Sumber bacaan

- Chiras, Daniel D., (1991). *Environmental science: action for a sustainable future*. (3rd ed). Redwood City: The Benjamin/Cummings Publishing Company, Inc.
- Fishbein, M. & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: an introduction to theory and research*. Belmont: Addison-Wesley Publishing Company
- MPBI (2010). *Kerusakan lingkungan, risiko bencana meningkat*. Terdapat di <http://www.mpbi.org/content/kerusakan-lingkungan-risiko-bencanameningkat>. Diakses pada tanggal 13 April 2010
- Sunarto, 2012. Filsafat Ilmu. Bahan Tayangan Kuliah Filsafat Ilmu. Program S3 Fakultas Geografi UGM
- Wardhana, Wisnu Arya, 2003. *Dampak Pencemaran Lingkungan*. Yogyakarta: Andi

**Terima Kasih
Wassalam**